

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional meliputi semua aspek kehidupan, salah satunya di bidang ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan hal yang mutlak harus dilaksanakan jika suatu bangsa ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi tersebut harus dapat diusahakan dengan kemampuan dan kapasitas yang ada, baik dengan kemampuan bangsa itu sendiri, maupun dengan bantuan negara-negara lain. Dengan kata lain, pembangunan itu sendiri merupakan suatu usaha yang sadar dan terarah dari suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya melalui pemanfaatan segala sumber daya yang ada, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Pembangunan di bidang ekonomi dilaksanakan untuk mewujudkan pemerataan hasil-hasil pembangunan. salah satu sektor di bidang ekonomi tersebut adalah industri kecil. Pembangunan pada sektor industri kecil diarahkan agar mampu berkembang secara mandiri dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pada era globalisasi ini, dapat dilihat bahwa industri kecil lebih mampu bertahan hidup dari badai krisis ekonomi, karena pada industri kecil memanfaatkan sumber daya lokal sehingga dapat diandalkan untuk mendukung ketahanan ekonomi, namun demikian industri kecil dalam perkembangannya masih menghadapi berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, antara lain meliputi rendahnya produktivitas, dan sumber daya

manusia, manajemen yang belum profesional, serta kurang tanggap terhadap perubahan teknologi dan kurangnya permodalan.

Kenyataan menunjukkan kepada kita bahwa peranan industri kecil mempunyai manfaat yang sangat besar dalam perekonomian di masyarakat, baik di negara maju maupun negara berkembang. Besar kecilnya sumbangan sektor industri kecil dalam pembangunan perekonomian masyarakat antara negara yang satu dengan negara yang lain sering berbeda-beda, sesuai dengan kualitas industri yang dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan. Suatu industri kecil apabila dalam pengelolaannya ditangani secara profesional, dan menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif akan membantu industri tersebut berkembang lebih besar dan dapat bersaing dengan industri sejenis lainnya. sehingga tujuan industri kecil dapat tercapai seperti hasil industri genteng yang ada di desa tlambah kecamatan karang peneng sudah berkembang dengan baik.

Dengan adanya industri kecil yang berkembang dapat memberikan peluang penyediaan kesempatan kerja, lapangan kerja, dan peningkatan ekspor, akan tetapi semakin berkembangnya kemajuan jaman, dan tuntutan pasar bebas pemerintah berusaha untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, dan sumber manusia dengan sebaik-baiknya.

Selain itu, keberadaan industri kecil di Indonesia masih terjamin dan potensial untuk berkembang, terutama perusahaan kecil di daerah pedesaan. Hal ini didukung oleh usaha mereka, untuk mengembangkan usaha perusahaan dengan cara membuka diri dan memperbaharui diri, serta menyesuaikan gerak hidup usahanya dengan dasar-dasar manajemen yang sekarang. Salah satunya adalah usaha industri genteng yang dijalankan masyarakat Karang Penang Kabupaten Sampang.

Kecamatan Karang Penang merupakan bagian dari wilayah administratif Kabupaten Sampang Madura. Sebagian penduduk Kecamatan Karang Penang bermata pencaharian sebagai petani, akan tetapi tidak sedikit yang mempunyai usaha sendiri yang tergolong industri kecil dan menengah (IKM), seperti industri meubel, industri batu bata merah, dan industri genteng.

Dari beberapa kegiatan industri yang ditekuni oleh masyarakat Kecamatan Karang Penang adalah industri genteng. Kerajinan genteng banyak diminati masyarakat Kecamatan Karang Penang, karena harganya relatif murah. Dari kerajinan produk tersebut, masyarakat dapat mengandalkan industri genteng sebagai penopang kebutuhannya dan dapat menghasilkan pendapatan secara lebih baik lagi.

Salah satu sentra industri genteng yang ada di Kecamatan Karang Penang adalah Desa Tlambah. Desa ini merupakan yang terbanyak memiliki industri genteng dari pada desa lain yang ada di Kecamatan Karang Penang, sehingga desa ini sering dijuluki dengan istilah “desa seribu genteng”.

Tabel 1.1 Industri Genteng Kecamatan Karang Penang

No	Kecamatan	Jumlah
1	Kedungdung	18
2	Robatal	20
3	Tambelengan	1
4	Karang penang	843
Jumlah		882

Sumber: BPS Sampang, UMKM, tahun 2018

Kecamatan karang penang merupakan industri genteng yang terbanyak di kabupaten sampang, dengan adanya industri genteng di kecamatan karang

penang di harapkan dapat meningkatkan pendapatan dan menyerap tenaga kerja serta peluang usaha di kecamatan karang penang.

Tabel 1.2 Jumlah Industri Genteng di Kecamatan Karang Penang

No	Nama Desa	Jumlah Produsen	Tenaga Kerja
1	Tlambah	548	4.802
2	Blu'uran	130	859
3	Gunung Kesan	90	595
4	Karang Penang Oloh	66	636
	Jumlah Total	834	6.892

Sumber: Industri Genteng Kec. Karang Penang 2018 (Data Diolah)

Dari tabel1.1 menunjukkan jumlah industri genteng di kecamatan karang penang kabupaten sampang sebanyak 843 indusri genteng, di kecamatan karang penang di kenal dengan sentra industri genteng. Industri genteng di kecamatan karang penang yang terbanyak berada di desa tlambah 548 industri genteng, Blu'uran sebanyak 130 industri genteng, Gunung kesan 90 1ndustri genteng, dan yang terendah di desa karang penang oloh sebanyak 66 industri genteng. Di kecamatan karang penang kabupaten sampang di kenal dengan sentra industri genteng dengan 843 industri dan menyerap 6.892 tenaga kerja perkembangan industri kecil genteng di kecamatan karang penang di dukung oleh tersedianya bahan baku tanah liat yang ada di sekitar wilayah kecamatan karang penang, selain itu karena adanya keterampilan penduduk dalam membuat genteng yang di peroleh secara turun menurun. Sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pangrajin genteng. Kegiatan industri genteng ini tentunya menyerap tenaga kerja yang banyak dan memberikan tambah pendapatan keluarga bagi penduduk di kecamatan karang penang kabupaten sampang.

Berjarak sekitar 25 km dari kota Sampang. Desa Tlambah yang terletak di area dataran tinggi berbukit berada di ujung timur Kabupaten Sampang dan berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan. Memasuki wilayah tersebut, seketika pemandangan berubah merah bata. Hampir di setiap sudut desa dipenuhi jejeran genteng, baik yang sudah siap dipasarkan atau yang masih dalam proses produksi dan pematangan.

Desa Tlambah memiliki struktur tanah yang istimewa. Umumnya tanah di daerah tersebut merupakan tanah liat berkualitas baik, terutama bila dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan genteng, sehingga menghasilkan produk yang tidak mudah retak bila diproses dalam tungku pembakaran. Di Desa Tlambah ini terdapat berbagai jenis genteng yang diproduksi, seperti genteng mandili, genteng pentol (genteng pres) genteng sayap dua (genteng modern), genteng kripik (genteng biasa), dan genteng bubung. Selain itu, di desa tersebut terdapat banyak perusahaan (merk) genteng, seperti Super Asli Karang Penang, Super Mas Karang Penang, Barokah Karang Penang, HN (Haji Nur) Karang Penang, Lancar Jaya Karang Penang, dan sebagainya.

Tidak heran bila sebagian besar warga desa ini menekkuni usaha pembuatan genteng tanah liat. Bahan baku alami yang mereka miliki dijadikan satu kekayaan yang tidak dapat ditukar dengan apa pun. Hanya berbekal keterampilan mengolah bahan baku tersebut, masyarakat desa Tlambah mampu bertahan hidup. Bahkan tidak sedikit yang tergolong hidup berkecukupan. Tercatat dari sekitar 9.000 jumlah penduduk, lebih dari 60 persen menekkuni bisnis jual beli genteng. Tidak selalu menjadi produsen, ada juga yang jadi pengepul, kuli, atau bahkan supir truk yang *notabene* menjadi satu-satunya pengangkut genteng.

Sebagian besar pengrajin genteng yang ada di Desa Tlambah Kecamatan Karang Penang. hingga sekarang masih bertahan walau produk yang dihasilkan mengalami pasang surut. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pengrajin genteng untuk terus meningkatkan kualitas produksinya. agar pendapatannya juga meningkat. Selain itu, penambahan jumlah penduduk di Desa Tlambah menuntut adanya penambahan lapangan kerja produktif. Padahal harus diakui bahwa peningkatan jumlah industri genteng tidak seimbang dengan pesatnya pertumbuhan jumlah tenaga kerja.

Di samping itu, tantangan yang cukup berat bagi perajin genteng di Desa Tlambah adalah munculnya genteng pabrikan atau genteng keramik, yang dimana pembeli lebih suka genteng pabrikan sehingga dikhawatirkan banyak perajin genteng tradisional yang gulung tikar atau bangkrut karena usahanya sepi atau menurun.

Pengembangan industri kecil seperti perajin genteng di Desa Tlambah seharusnya mendapatkan perhatian yang serius. karena mengemban misi menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan berusaha, dan melestarikan budaya dan meningkatkan ekspor nasional. Serta Industri kecil banyak tumbuh dan berkembang di daerah pedesaan, dan sehingga daerah tersebut menjadi sentra-sentra industri yang akan memberikan peningkatan pendapatan dan membuka lapangan kerja baru untuk menyerap tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Industri Genteng dalam Peningkatan Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus di Desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran industri genteng dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Tlambah Kecamatan Karang Penang kabupaten Sampang?
2. Bagaimanakah peran industri genteng dalam peningkatan penyerapan tenaga kerja di Desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Kabupaten kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi industri genteng dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Sampang.
2. Untuk mengetahui kontribusi industri genteng dalam peningkatan penyerapan tenaga kerja di Desa Tlambah Kecamatan Karang Penang Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perajin genteng, dapat memberikan informasi tentang kontribusi industri genteng terhadap peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja.
2. Bagi Pemerintah, semoga dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam menumbuh kembangkan sektor usaha kecil dan menengah agar lebih berdaya guna dan berhasil guna.

3. Bagi penelitian selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau acuan untuk penelitian selanjutnya.